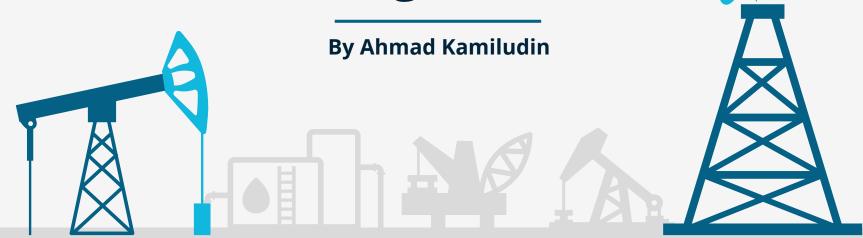
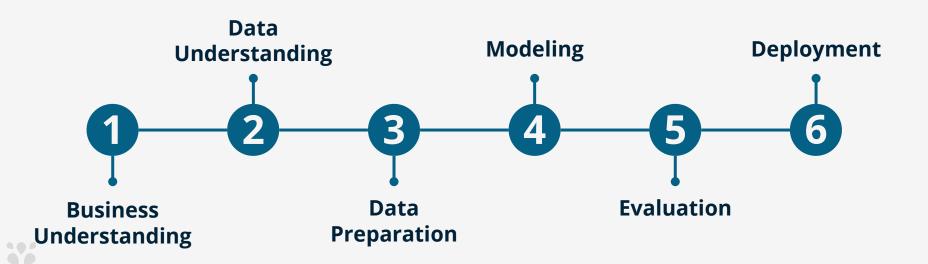
Deteksi Kebocoran Secara Otomatis Pada Pipa Minyak Dan Gas:

Codeless Data Science Using KNIME



Project Workflow





Business **Understanding**

Adcor Energy merupakan perusahaan yang bergerak di bidang eksplorasi dan produksi minyak bumi dan gas alam. Adcor Energy juga dilengkapi dengan **Sensor IoT** yang dipasang **di beberapa pipa**. Namun, Adcor Energy sering kali **mengalami kebocoran** pada pipa-pipanya, dan mereka ingin hal ini **segera diatasi** agar tidak terjadi hal-hal yang dapat merugikan perusahaan. Dengan memanfaatkan Sensor IoT dan sumber daya yang ada, perusahaan meminta kepada tim Data Scientist untuk membuat model Machine Learning agar bisa mendeteksi secara otomatis jika terdapat potensi **kerusakan atau kebocoran** pada pipa minyak dan gas.





Tujuan



Membuat model Machine Learning untuk mengklasifikasikan tingkat kerusakan atau kebocoran pipa, menjadi kategori Low dan High. Nantinya, dengan memanfaatkan Sensor IoT, sensor tersebut akan mengirimkan sinyal kepada sistem dan bisa mendeteksi secara otomatis jika terdapat potensi kerusakan atau kebocoran pada pipa minyak dan gas.

Manfaat

Mencegah terjadinya kerugian yang diakibatkan oleh kebocoran pipa minyak dan gas, seperti gangguan kesehatan, adanya korban jiwa, tercemarnya lingkungan, kerugian finansial, dan lain sebagainya.



Kami menggunakan dataset **Open Source** yang berasal dari **Github** dengan alamat : https://github.com/Abimbola-ai/Oil-and-gas-pipeline-leakage. Dataset ini adalah dataset publik yang bebas digunakan untuk belajar Machine Learning. Nama dataset yang digunakan adalah generated_dataset.csv, dengan 10.292 baris dan 9 kolom.







Variabel	Deskripsi
Wellhead temp. (∘C)	Suhu dari Wellhead/kepala sumur (∘C).
Wellhead press (psi)	Tekanan yang tercatat di kepala sumur dari sumur produksi (psi).
MMCFD-gas	Million standard cubic feet per day of gas (satuan ukuran untuk gas alam, bahan bakar gas cair, gas alam terkompresi, dan gas lainnya yang diekstraksi, diproses, atau diangkut dalam jumlah besar.
BOPD (Barrel of Oil Produced Per Day)	Jumlah minyak yang diproduksi per hari (barel).
BWPD (Barrel of Water Produced Per Day)	Jumlah air yang diproduksi per hari.

Variabel	Deskripsi				
BSW - Basic Solid and Water (%)	Presentase volume dari air, endapan dan emulsi di dalam suatu cairan.				
CO2 mol. (%) @ 25 C & 1 Atm.	Molecular mass of CO ₂ / Massa molekul CO _{2.}				
Gas Grav.	Gravitasi gas (Rasio densitas gas dengan densitas udara atau bisa juga dinyatakan sebagai rasio berat molekul gas dengan udara).				
CR-corrosion defect	Perubahan atau kerusakan secara bertahap dari logam yang disebabkan oleh proses kimia secara langsung maupun oleh reaksi elektro kimia.				



Correlation Matrix - 6:2 - Rank Correlation (Correla

File View

Row ID	Wellhead T	Wellhead Press (psi)		
Wellhead Temp. (C)	1	-0.007		
Wellhead Press (psi)	-0.007	1		
MMCFD-gas	-0.011	-0.023		
BOPD (barrel of oil	0.008	-0.024		
BWPD (barrel of w	-0.006	-0.016		
BSW - basic solid a	-0.015	0.002		
CO2 mol. (%) @ 2	-0.001	-0.009		
Gas Grav.	0.019	-0.002		
CR-corrosion defect	0.012	-0.424		

Dari hasil Correlation Matrix, dapat kita lihat bahwasannya terdapat korelasi negatif antara Wellhead press dengan Corrosion Defect sebesar -0,424. Artinya, jika Wellhead Press naik, maka Corrosion Defect turun. Sebaliknya, jika Wellhead Press turun, maka Corrosion Defect naik.



4			-
	`	7	

corr = -1 corr = +1 corr = n/a	Wellhead Temp. (C)	Wellhead Press (vMCFD- gas	BOPD (barrel of o	BWPD (barrel of	BSW - basic solid	CO2 mol. (%) @	Gas Grav.	CR-corrosion defect
Wellhead Temp. (C)				ш		Ш			
Wellhead Press (psi)									
MMCFD- gas									
BOPD (barrel of o									
BWPD (barrel of									
BSW - basic solid									
CO2 mol. (%) @									
Gas Grav.									
CR-corrosion defect									



Data **Preparation**

Kami menggunakan **semua variabel** yang ada pada dataset. Namun, ada beberapa **hal yang harus kami proses** terlebih dahulu, yaitu:

Transformation: Jika nilai Corrosion Defect ≤ 0,211, kami ubah menjadi "Low".
 Sebaliknya, jika nilai Corrosion Defect ≥ 0,211, kami ubah menjadi "High", lalu kami buatkan kolom baru dengan nama "Corrosion Defect Level".

D CR-corrosion defect		S Corrosion Defect Level
0.195		Low
0.166		Low
0.229		High
0.233		High
0.197	TAI	Low

Data **Preparation**

2. Normalization

Semua **feature atau variabel**, kami lakukan proses **normalisasi**. Hal ini dilakukan agar data pada dataset memiliki **rentang nilai (scale) yang sama**.

D Wellhe	D Wellhe	D MMCFD	D BOPD (D BWPD (D BSW	D CO2 m	D Gas Grav.
0.374	0.374	0.73	0.638	0.299	0.847	0.742	0.043
0.951	0.333	0.184	0.459	0.095	0.495	0.881	0.828
0.732	0.176	0.347	0.964	0.126	0.195	0.463	0.249
0.599	0.607	0.663	0.219	0.181	0.737	0.289	0.284
0.156	0.477	0.482	0.588	0.204	0.419	0.319	0.226

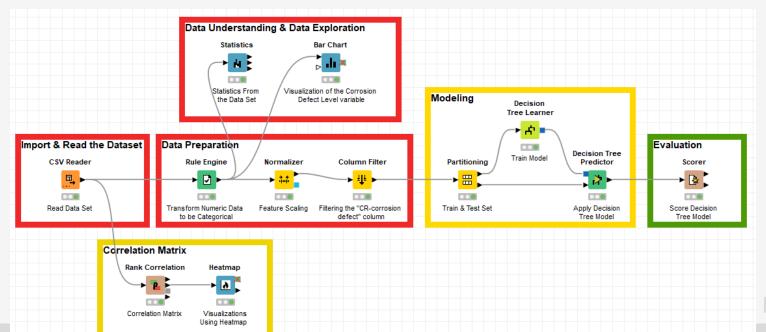




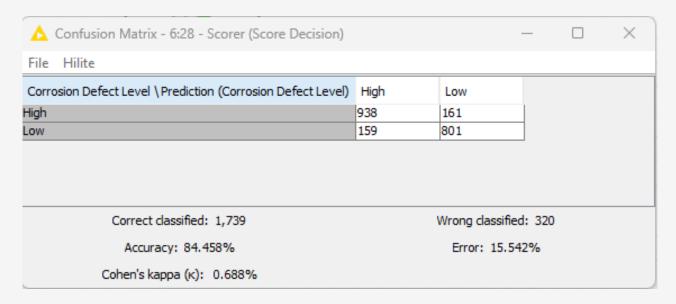


Modeling

Algoritma Machine Learning yang kami gunakan adalah **Decision Tree**, yang digunakan untuk **mengklasifikasikan Corrosion Defect Level (Tingkat Kerusakan/kebocoran Pipa)**, menjadi kategori **Low dan High**.



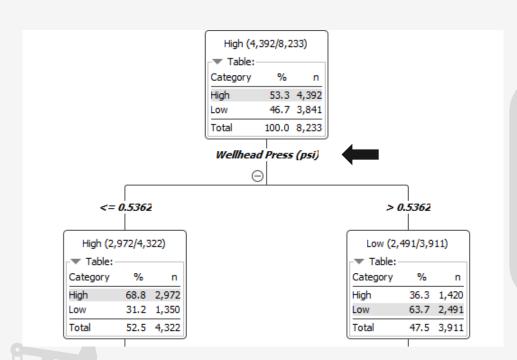
Evaluation



Berdasarkan hasil evaluasi, nilai Accuracy sebesar **84,458%**. Maka dari itu, model ini sudah **cukup baik** dalam mengklasifikasikan **Corrosion Defect Level.**



Evaluation



Selain itu, model ini juga menghasilkan suatu pola, dimana faktor yang paling berpengaruh terhadap tinggi rendahnya "Corrosion Defect Level" adalah "Wellhead Press (psi)". Hal ini sejalan dengan hasil dari Correlation Matrix.



Deployment

Terapkan model Machine Learning yang sudah dibuat sebelumnya, **pada Sensor IoT** yang digunakan perusahaan.

Perusahaan hendaknya menjaga Wellhead Press (tekanan yang tercatat di kepala sumur) agar tetap pada tekanan yang tinggi. Hal ini dapat meminimalisir terjadinya kerusakan atau kebocoran pipa.

THANK YOU!



Ahmad Kamiludin

Balung, Jember, Jawa Timur My Others Portfolio:

https://kamiludin-portfolio.my.id/

